



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PERANCANGAN *MUSIC SCORING* UNTUK MENIMBULKAN
PERASAAN *DISGUST* PADA FILM “MEMOIR”**

Laporan Tugas Akhir

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds)



Nama : Grady Ewaldo Jahja
NIM : 13120210335
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni & Desain

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2017

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Grady Ewaldo

NIM : 13120210335

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Skripsi:

PERANCANGAN *MUSIC SCORING UNTUK MENIMBULKAN PERASAAN DISGUST PADA FILM “MEMOIR”*

dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan

gelar Sarjana Desain (S.Ds.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 5 Januari 2017

Grady Ewaldo

UMN

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN MUSIC SCORING UNTUK MENIMBULKAN PERASAAN **DISGUST** PADA FILM “MEMOIR”

Oleh

Nama : Grady Ewaldo Jahja

NIM : 13120210335

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

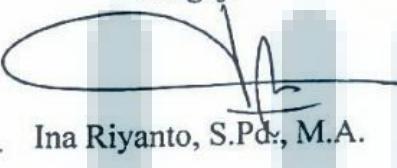
Tangerang, 25 Januari 2017

Pembimbing



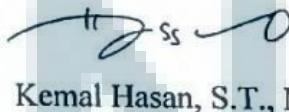
Annita, S.Pd., M.F.A

Pengaji



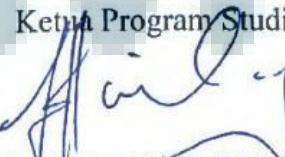
Ina Riyanto, S.Pd., M.A.

Ketua Sidang



Kemal Hasan, S.T., M.Sn.

Ketua Program Studi



Yusup Sigit Martyastiadi, S.T., M.Inf.Tech.

KATA PENGANTAR

Alasan penulis memilih topik ini adalah karena ketertarikan penulis dengan musik, dan ingin menggali lebih dalam bagaimana peranan musik sangat penting dalam sebuah film, juga bagaimana musik memiliki kekuatan untuk menciptakan persepsi-persepsi yang berhubungan dengan psikologi.

Dengan mengetahui musik lebih dalam, diharapkan dapat meningkatkan minat pembaca akan hal musik khususnya dalam film. Juga semoga dapat membantu pembaca khususnya para mahasiswa perfilman yang memiliki *jobdesk* seorang *music composer* menambah pengetahuan tentang musik dalam film.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada orang-orang yang sudah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini hingga selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Program Studi Fakultas Seni dan Desain, Bapak Yusup Sigit Martyastiadi, S.T., M.Inf.Tech.
2. Dosen Pembimbing, Bapak Clemens Felix Setiyawan, S.Sn., dan ibu Annita, S.Pd. M.F.A. yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Keluarga penulis, Papi, Mami, dan Adik yang telah mendukung penulis secara materi maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Teman-teman dari *Cyclone Reel* dan *Gravitasi Pagi* yang membantu dalam konsep dan teknis.
5. Pihak-pihak lain yang tak dapat penulis lampirkan satu persatu.

Penulis mengakui akan ketidaksempurnaan laporan ini, namun penulis mendapatkan banyak sekali ilmu dalam prosesnya dan berharap bahwa karya laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tangerang, 5 Januari 2017

Grady Ewaldo

UMN

ABSTRAKSI

Music scoring merupakan elemen yang penting dalam film, namun banyak orang yang kurang menyadarinya. Musik merupakan seni yang paling dekat dengan manusia, di mana setiap hari pasti terlibat oleh musik. Maka dari itu, musik merupakan cara efektif untuk mempengaruhi psikologi manusia. Laporan ini berisi bagaimana musik bisa membangun *mood disgust* dalam film pendek “Memoir”. Film ini menceritakan tentang seorang dokter yang mengidap penyakit *compulsive hoarding disorder* dimana barang-barang bercampur dengan sampah menumpuk di dalam rumahnya. Oleh karena itu, di sini penulis ingin menggunakan *music scoring* untuk memperkuat adegan agar kesan menggelikan dapat tersampaikan dengan baik. Musik yang membuat kesan menggelikan dapat didapat dengan cara menggunakan teori yang ada pada *psychology of music*.

Kata kunci: *disgust*, psikologi musik, dinamika



ABSTRACT

Music scoring is an important element in a film, but many people haven't realized it yet. Music is an art that is closest to the people, where every day we are certainly engaged by the music. Therefore, music is an effective way to influence human psychology. This report shows how music can build a disgusting mood in "Memoir" short film. This film tells the story of a doctor who have a disease of hoarding disorder where goods mixed with rubbish piling up in the house. Therefore, here the writer intend to use music scoring for strengthening the scene showed that disgusting impression can be conveyed properly. Music that makes the disgusting impression can be obtained by using the existing theories on the psychology of music.

Keyword : disgust, psychology of music, dynamics



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	II
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR ...	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAKSI.....	VII
ABSTRACT	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Tugas Akhir	3
1.5. Manfaat Tugas Akhir	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Musik	4
2.1.1. Tempo	5
2.1.2. Ritme	6

2.1.3.	Melodi	7
2.1.4.	Harmoni.....	9
2.1.5.	Dinamika.....	11
2.1.6.	Artikulasi.....	12
2.2.	Frekuensi.....	13
2.3.	Suara dalam film	14
2.4.	Musik dalam film	15
2.5.	Psikologi dalam musik.....	16
2.6.	Perasaan <i>disgust</i>	17
2.6.1.	Perasaan <i>disgust</i> dalam musik.....	18
2.7.	Hoarding Disorder.....	19
	BAB III METODOLOGI	22
3.1.	Gambaran Umum.....	22
3.1.1.	Pendekatan Kualitatif	22
3.2.	Deskripsi Karya.....	23
3.2.1.	Sinopsis	23
3.2.2.	Posisi Penulis	24
3.3.	Spesifikasi <i>Hardware</i> yang digunakan	24
3.4.	Software yang digunakan.....	25
3.5.	Tahap Perancangan <i>Music Scoring</i> yang Dilakukan.....	25
3.6.	Acuan	27
3.7.	Temuan.....	27
	BAB IV ANALISA	29

4.1.	Musik <i>Disgusting</i>	29
4.2.	Musik 1	30
4.2.1.	Melodi	32
4.2.2.	Dinamika.....	32
4.2.3.	Artikulasi.....	33
4.2.4.	Tempo	33
4.3.	Musik 2	34
4.3.1.	Melodi	35
4.3.2.	Dinamika.....	36
4.3.3.	Artikulasi.....	37
4.3.4.	Tempo	38
4.4.	Musik 3	38
4.4.1.	Melodi	41
4.4.2.	Dinamika.....	42
4.4.3.	Artikulasi.....	43
4.4.4.	Tempo	43
4.5.	Pendapat Ahli	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		46
5.1.	Kesimpulan	46
5.2.	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		XV
LAMPIRAN A: GAMBAR SCENE FILM “MEMOIR”		XVII

LAMPIRAN B: MUSIC SCORING TIMING SCHEDULE FILM

“MEMOIR” XX

LAMPIRAN C: TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN AHLI XXIII

LAMPIRAN D: NASKAH FILM “MEMOIR” XXVII

LAMPIRAN E: SCORING MAP XXVIII

LAMPIRAN F: PRESENSI BIMBINGAN XXXIV



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Major Scale</i>	7
Gambar 2.2 <i>Harmonic Minor Scale</i>	8
Gambar 2.3 <i>C Major Chords</i>	10
Gambar 2.4 Perbandingan suara <i>infrasound</i>	14
Gambar 4.5 <i>Scene 10 shot 1</i>	30
Gambar 4.6 <i>Scene 10 shot 2</i>	31
Gambar 4.7 Dinamika Musik 1 (<i>Scene 10</i>).....	33
Gambar 4.8 <i>Scene 16</i>	34
Gambar 4.9 Dinamika Musik 2 (<i>Scene 16</i>).....	37
Gambar 4.10 <i>Scene 20 – 1</i>	39
Gambar 4.11 <i>Scene 20 – 2</i>	39
Gambar 4.12 <i>Scene 20 – 3</i>	40
Gambar 4.13 Dinamika Musik 3 (<i>Scene 20</i>).....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Tempo</i>	5
Tabel 2.2 Karakteristik musik dalam emosi <i>disgust</i>	19

UMN